

Penerapan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Sifat-Sifat Benda dan Kegunaannya pada Peserta Didik Kelas III A SD Negeri Kasreman di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019

Juprihadi

Guru Kelas III A SD Negeri Kasreman

[*juprihadi_guru@yahoo.com](mailto:juprihadi_guru@yahoo.com)

Abstract. This research is a Class Action Research (CAR) with the purpose to analyze the application of Inside Outside Circle (IOC) method in increasing the learning outcome of natural science about the object's characteristics and usefulness on the students of Class III A the Elementary School of Kasreman on the first Semester of the 2018/2019 year academic. The subjects of this research are the students of Class III A the Elementary School of Kasreman on the first Semester of the 2018/2019 year academic as much as twenty four children; consist of fifteen boys and nine girls. The data resources of this research are relating with learning activities and learning outcomes. Techniques of collecting data of this research are non test technique and test technique. The instruments of collecting data of this research are the sheets of observation and the camera application on the hand phone and also daily test. Technique of analyzing data of this research is comparative description. The procedure of this research is the Kemmis and Mc Taggart's spiral model that consist of two cycles; First Cycle and Second Cycle. Each cycle is consisting of two meetings. The results of this research are 1) the application of Inside Outside Circle (IOC) method in the learning of science about the object's characteristics and usefulness is a different task for each group, 2) the application of Inside Outside Circle (IOC) method in the learning of science about the object's characteristics and usefulness is in a small group, consist of three-four members, 3) the applications of Inside Outside Circle (IOC) method in the learning of science about the object's characteristics and usefulness are increasing the learning activities; actively in discussing, very actively in answering the questions from the teacher and other students and very actively in asking to the teacher, 4) the applications of Inside Outside Circle (IOC) method in the learning outcomes of science about the object's characteristics and usefulness are increasing the learning outcomes. The learning outcomes on the Early Condition are 60,41 for the average and 47,82% for the completeness. The learning outcomes on the First Cycle are 73,75 for the average and 73,91% for the completeness. The learning outcomes on the Second Cycle are 84,58 for the average and 91,3% for the completeness.

Abstrak: Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan menganalisis penerapan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap peningkatan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat benda dan kegunaannya pada peserta didik Kelas III A SD Negeri Kasreman di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas III A SD Negeri Kasreman pada Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak dua puluh empat anak, terdiri dari lima belas putra dan sembilan putri. Sumber data penelitian berkaitan dengan aktivitas belajar dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data dengan teknik non tes dan teknik tes. Alat pengumpulan data berupa lembar pengamatan dan aplikasi kamera serta soal ulangan harian. Teknik analisis data dengan teknik analisis deskriptif komparatif. Prosedur penelitian ini adalah model spiral Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Hasil penelitian adalah 1) Penerapan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda dan kegunaannya dengan tugas kelompok yang berbeda untuk setiap kelompok, 2) Penerapan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda dan kegunaannya dalam kelompok kecil yang terdiri dari tiga-empat anggota, 3) Penerapan Metode

Inside Outside Circle (IOC) dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda dan kegunaannya meningkatkan aktivitas belajar dalam berdiskusi secara aktif, menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya secara sangat aktif dan bertanya kepada guru secara sangat aktif, 4) Penerapan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) meningkatkan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat benda dan kegunaannya. Hasil belajar pada Kondisi Awal adalah nilai rata-rata sebesar 60,41 dan ketuntasan sebesar 47,82%. Hasil belajar pada Siklus I adalah nilai rata-rata sebesar 73,75 dan ketuntasan sebesar 73,91%. Hasil belajar pada Siklus II adalah nilai rata-rata sebesar 84,58 dan ketuntasan sebesar 91,3%..

Kata Kunci: Metode *Inside Outside Circle* (IOC), Hasil Belajar, IPA, Benda.

1. Introduction

Pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda dan kegunaannya berkaitan langsung pengalaman sehari-hari, sehingga sangat nyata. Sejumlah benda sering digunakan, khususnya benda padat dan benda cair. Sedangkan beberapa benda lainnya belum teridentifikasi, khususnya benda gas yang tidak berwarna, tidak berbau dan volumenya berubah-ubah. Hal tersebut sesuai dengan perkembangan peserta didik yang masih belum matang, yaitu peserta didik kelas bawah, termasuk di Kelas III.

Dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda dan kegunaannya di Kelas III A SD Negeri Kasreman, peserta didik pasif dan tidak berminat. Dalam pembelajaran klasikal tersebut, guru menjelaskan materi dan berdiskusi sesuai dengan pengalaman sehari-hari. Namun peserta didik kurang perhatian dan masih mengalami kesulitan belajar. Diskusi kelas tidak berlangsung interaktif, sehingga cenderung berlangsung searah dengan penguasaan konsep materi yang lemah. Sesuai dengan evaluasi hasil belajar, nilai rata-rata sebesar 60,41 dengan jumlah tuntas sebanyak sebelas peserta didik dan ketuntasan sebesar 47,82%. Hasil belajar termasuk tidak memuaskan.

Menurut Lie (2002: 64), Metode *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan metode belajar yang dikembangkan oleh Keagan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur dengan pola lingkaran dalam dan lingkaran luar. Selain itu, ada kerja sama antar peserta didik dalam suasana gotong-royong dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi yang menimbulkan keadaan aktif. Metode ini sesuai dengan pendekatan konstruktivisme yang didasari pada pemahaman konsep dengan memperluas atau memodifikasi pengetahuan yang sudah ada.

Dalam pembelajaran dengan Metode IOC, peserta didik dituntut untuk bekerja dalam kelompok, sehingga memperkuat hubungan antar individu. Selain itu, metode ini juga memerlukan keterampilan komunikasi dan proses dalam kelompok yang baik. Pembelajaran dengan Metode IOC memerlukan pembentukan kelompok, pengaturan tempat duduk dan kerja atau tugas kelompok.

Metode *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan metode belajar kooperatif yang aktif dan konstruktif. Dalam pembelajaran tersebut, peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya sendiri maupun dengan kelompok lain. Dalam pembelajaran tersebut, peserta didik saling membantu untuk kepentingan bersama, baik untuk dirinya sendiri, kelompoknya maupun kelompok lain. Oleh karena itu, Metode IOC meningkatkan hasil belajar.

2. Experimental Method

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini, tindakan tersebut adalah penerapan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda dan kegunaannya. Penerapan Metode IOC dalam kelompok kecil dengan tugas kelompok yang berbeda yang terdiri dari hanya satu pertanyaan. Tempat penelitian ini adalah Kelas III A di SD Negeri Kasreman, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Waktu penelitian ini adalah periode akhir Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas III A SD Negeri Kasreman pada Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian sebanyak dua empat tiga anak, terdiri dari lima belas putra dan sembilan putri.

Sumber data penelitian berkaitan dengan aktivitas belajar dan hasil belajar. Aktivitas belajar dan hasil belajar sesuai dengan tindakan dalam pembelajaran. Aktivitas belajar meliputi diskusi dengan kelompok, menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya maupun bertanya kepada guru. Hasil belajar meliputi nilai ulangan harian. Teknik pengumpulan data dengan teknik non tes dan teknik tes. Teknik non tes untuk mengumpulkan data aktivitas belajar. Teknik tes untuk mengumpulkan data hasil belajar. Teknik analisis data dengan teknik analisis deskriptif komparatif.

Prosedur penelitian ini adalah model spiral Kemmis dan Mc Taggart. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada siklus berikutnya merupakan revisi dari siklus sebelumnya sesuai dengan hasil refleksi. Pada penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

3. Result and Discussion

a. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Kondisi Awal

Pembelajaran pada Kondisi Awal masih berlangsung klasikal. Dalam pembelajaran tersebut, peserta didik pasif dan tidak berminat. Sedangkan guru menjelaskan materi dan berdiskusi dengan peserta didik sesuai dengan pengalaman sehari-hari yang berkaitan dengan materi. Namun, diskusi kelas tersebut tidak berlangsung interaktif, sehingga cenderung berlangsung searah dimana peserta didik pasif dan penguasaan konsep materi masih lemah.

Hasil belajar pada Kondisi Awal termasuk tidak memuaskan. Sesuai dengan Kompetensi Dasar yang sudah disampaikan, hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 60,41 dengan jumlah tuntas sebanyak sebelas peserta didik dan ketuntasan sebesar 47,82%.

Pembelajaran pada Kondisi Awal bermasalah, baik yang berkaitan dengan guru maupun peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan peran guru yang cenderung sebagai sumber belajar dan aktivitas belajar peserta didik yang pasif maupun hasil belajar peserta didik yang tidak memuaskan.

2) Siklus I

Penerapan Metode IOC dalam pembelajaran pada Siklus I dengan tugas kelompok yang berbeda untuk setiap kelompok sebagai tindak lanjut terhadap eksperimen sederhana. Dalam pembelajaran tersebut, peserta didik menentukan sendiri posisinya yang duduk di lingkaran dalam atau di lingkaran luar. Dalam pembelajaran tersebut, peserta didik berdiskusi dengan kelompok baru selama satu menit dan terus berpindah ke kelompok berikutnya sampai bergabung kembali dengan kelompok awal kemudian berdiskusi selama dua menit.

Aktivitas belajar peserta didik pada Siklus I adalah 1) berdiskusi dengan kelompok dengan nilai rata-rata sebesar 68,69 yang termasuk kategori cukup aktif (C), 2) menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya dengan frekuensi sebanyak tujuh kali yang termasuk kategori sangat aktif (A) dan 3) bertanya kepada guru dengan frekuensi sebanyak lima kali yang termasuk kategori aktif (B).

Hasil belajar peserta didik pada Siklus I adalah 1) nilai rata-rata sebesar 73,75 dan 2) jumlah tuntas sebanyak tujuh belas peserta didik dan ketuntasan sebesar 73,91%.

3) Siklus II

Penerapan Metode IOC dalam pembelajaran pada Siklus II hampir sama seperti pada Siklus I, hanya waktu berdiskusi dalam kelompok awal saja yang semakin lama, dari dua menit menjadi tiga menit. Selain itu, peserta didik juga berganti posisi tempat duduknya dimana sebelumnya duduk di lingkaran dalam kemudian duduk di lingkaran luar atau sebaliknya. Hampir sama dengan pembelajaran pada Siklus I, penerapan Metode IOC juga merupakan tindak lanjut terhadap pengamatan dan analisis kegunaan berbagai benda padat, diantaranya plastik, kayu, kaca dan kertas.

Aktivitas belajar peserta didik pada Siklus II adalah 1) berdiskusi dengan kelompok dengan nilai rata-rata sebesar 77,5 yang termasuk kategori aktif (B), 2) menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya dengan frekuensi sebanyak sepuluh kali yang

termasuk kategori sangat aktif (A) dan 3) bertanya kepada guru dengan frekuensi sebanyak sembilan kali yang termasuk kategori sangat aktif (A).

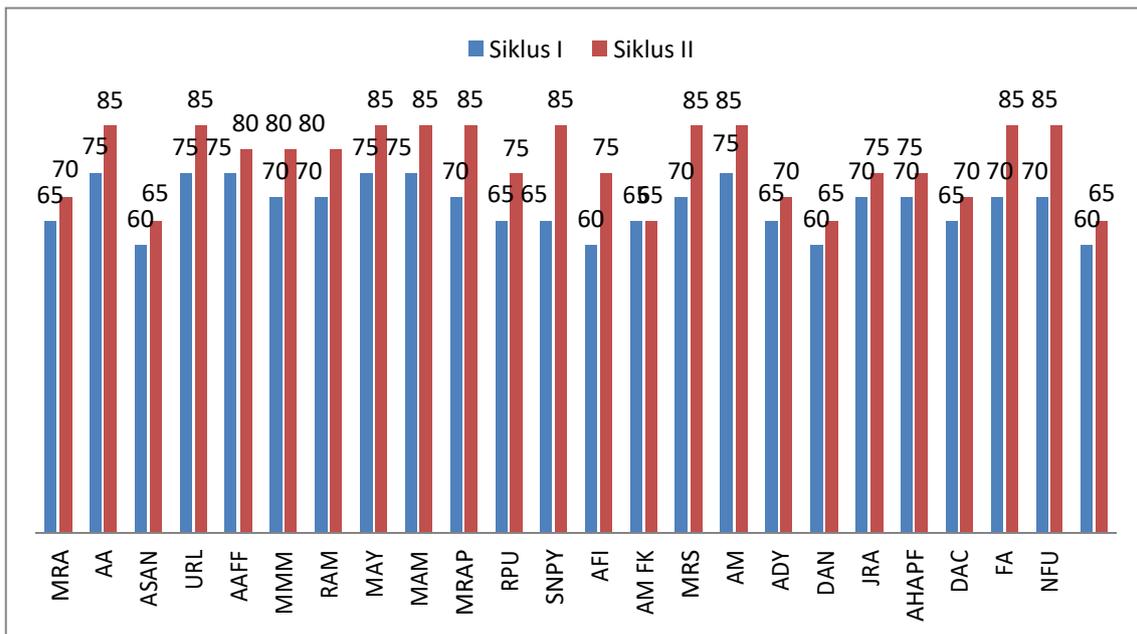
Hasil belajar peserta didik pada Siklus II adalah 1) nilai rata-rata sebesar 84,58 dan 2) jumlah tuntas sebanyak dua puluh peserta didik dan ketuntasan sebesar 91,3%.

b. Pembahasan

Penerapan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda dan kegunaannya pada peserta didik Kelas III A SD Negeri Kasreman di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan tugas kelompok yang berbeda antara satu kelompok dengan kelompok lain. Tugas kelompok terdiri dari hanya satu pertanyaan saja yang relevan dengan materi. Sedangkan pembagian peserta didik menjadi kelompok kecil, yaitu enam kelompok terdiri dari empat anggota. Kelompok Air, Udara, Tanah, Logam, Api dan Kayu terdiri dari empat anggota.

Penerapan Metode IOC merupakan tindakan lanjut dalam pembelajaran. Pada Siklus I merupakan tindak lanjut terhadap eksperimen sederhana. Sedangkan pada Siklus II merupakan tindak lanjut terhadap pengamatan dan analisis. Dengan demikian, penerapan Metode IOC merupakan kesatuan dengan metode belajar lainnya, seperti Metode Eksperimen dan Metode Pengamatan maupun Metode Diskusi.

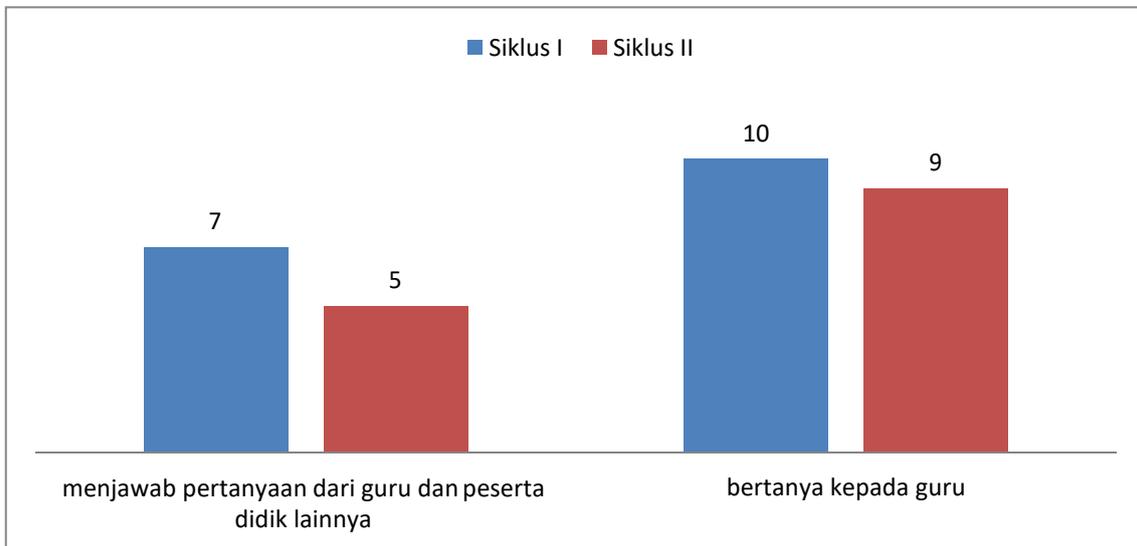
Penerapan Metode IOC merupakan pengembangan metode diskusi dalam kelompok kecil secara intensif dengan komposisi kelompok yang berubah sesuai dengan perpindahan anggota dari setiap kelompok ke kelompok lain. Kelompok yang selalu berubah ini disebut sebagai kelompok baru. Sedangkan puncak diskusi dalam kelompok adalah diskusi dengan kelompok awal. Aktivitas belajar dalam kelompok awal ini yang menjadi fokus dalam pengamatan karena sesuai dengan tugas kelompok yang menjadi tanggung jawab kelompok awal tersebut. Secara lebih lengkap, analisis aktivitas belajar peserta didik berdiskusi dengan kelompok pada Siklus I dan Siklus II dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1.
Grafik Analisis aktivitas belajar peserta didik berdiskusi pada Siklus I dan Siklus II.

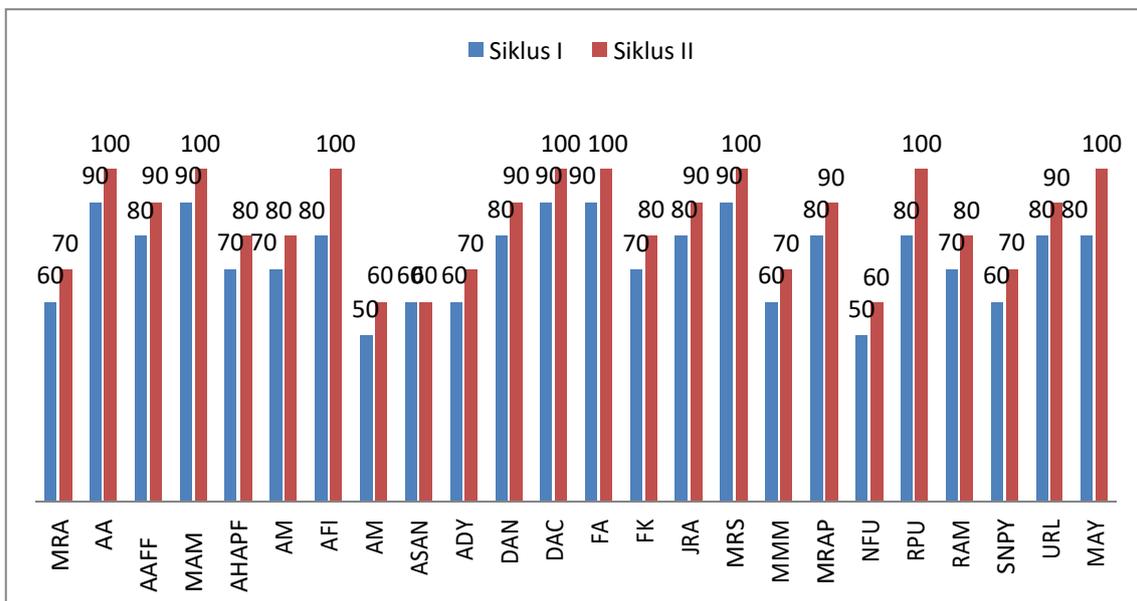
Penerapan Metode IOC yang fokus pada diskusi dalam kelompok kecil juga meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam diskusi kelas. Hal tersebut sesuai dengan aktivitas belajar peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya

maupun bertanya kepada guru. Secara lebih lengkap, analisis aktivitas belajar peserta didik menjawab dan bertanya pada Siklus I dan Siklus II dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 2.
Grafik Analisis aktivitas belajar peserta didik menjawab dan bertanya pada Siklus I dan Siklus II.

Penerapan Metode IOC dengan tugas kelompok yang berbeda, sehingga mencakup seluruh konsep materi. Kemudian, diskusi kelas memperdalam dan memperluas cakupan materi tersebut. Oleh karena, penguasaan konsep materi menjadi kuat dan hasil belajar mengalami peningkatan. Secara lebih lengkap, analisis hasil belajar pada Siklus I dan Siklus II dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 3.
Grafik Analisis hasil belajar peserta didik pada Siklus I dan Siklus II.

Sesuai dengan data penelitian dan analisis data penelitian, hasil refleksi penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Refleksi Penelitian.

| No | Indikator | Siklus I | Siklus II |
|------------|---|----------------|------------------|
| 1 | Peserta didik berdiskusi dengan kelompok secara aktif (B) | 68,33 (C) | 77,5 (B) |
| 2 | Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya secara aktif (B) | 7 (A) | 10 (A) |
| 3 | Peserta didik bertanya kepada guru secara aktif (B) | 5 (B) | 9 (A) |
| 4 | Peserta didik mencapai hasil belajar dengan nilai rata-rata \geq KKM sebesar 66 | 73,75 > 66 | 84,58 > 66 |
| 5 | Peserta didik mencapai hasil belajar dengan nilai rata-rata \geq ketuntasan minimal sebesar 75% | 73,91% 75% | < 91,3% > 75% |
| Keterangan | | Tidak berhasil | Berhasil |

Menurut Lie (2002: 64), Metode IOC merupakan metode belajar yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur dengan pola lingkaran dalam dan lingkaran luar. Selain itu, ada kerja sama antar peserta didik dalam suasana gotong-royong dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi yang menimbulkan keadaan aktif. Metode ini sesuai dengan pendekatan konstruktivisme yang didasari pada pemahaman konsep dengan memperluas atau memodifikasi pengetahuan yang sudah ada.

Dalam penelitian ini, penerapan Metode IOC dengan waktu berdiskusi yang singkat, yaitu kelompok baru selama satu menit dan kelompok awal selama dua menit pada Siklus I, kemudian selama tiga menit pada Siklus II. Waktu yang termasuk relatif singkat ini sesuai dengan jadwal pelajaran yang hanya dua jam. Demikian pula dengan jumlah kelompok sebanyak enam memberikan kesempatan kepada peserta didik berdiskusi dengan berbagai konsep materi yang beragam secara bersamaan. Oleh karena itu, peserta didik belajar dengan aktif secara individual dan kooperatif secara kelompok.

Keuntungan pembelajaran dengan Metode IOC antara lain 1) Mengajarkan peserta didik lebih percaya kepada guru dan kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari peserta didik lain, 2) Membantu peserta didik menghormati yang pintar dan peserta didik yang lemah serta menerima perbedaan, 3) Mendorong peserta didik yang lemah untuk tetap berbuat dan membantu peserta didik yang pintar mengidentifikasi masalah dalam pemahaman pembelajaran, 4) Mendorong peserta didik mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan 5) Interaksi yang terjadi membantu memotivasi peserta didik dalam berpikir.

Dalam penelitian ini, penerapan Metode IOC melibatkan peserta didik belajar dengan aktif dan kooperatif. Peserta didik belajar bersama dan bekerja sama mengerjakan tugas kelompoknya tersebut sesuai dengan kemampuannya. Peserta didik membantu kelompok baru mengerjakan tugas kelompok yang pada hakikatnya adalah membantu dirinya sendiri. Peserta didik bermusyawarah mufakat menentukan jawaban akhir dari tugas kelompoknya tersebut.

4. Conclusion

1. Penerapan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda dan kegunaannya pada peserta didik Kelas III A SD Negeri Kasreman di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan tugas kelompok yang berbeda untuk setiap kelompok dan kelompok kecil yang terdiri dari tiga-empat anggota, sehingga meningkatkan aktivitas belajar dalam berdiskusi, menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya dan bertanya kepada guru.

2. Penerapan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) meningkatkan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat benda dan kegunaannya pada peserta didik Kelas III A SD Negeri Kasreman di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019, sehingga nilai rata-rata \geq KKM sebesar 66 dan ketuntasan \geq ketuntasan minimal sebesar 75%.

5. References

- [1] Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- [2] Aly, Abdullah dan Rahma, Eny. 2006. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- [4] Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- [5] Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [6] Sunaryo. 2010. *Modul Pembelajaran Inklusif Gender*. Jakarta: Lapis.
- [7] Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [8] Trianto. 2007. *Wawasan Ilmu Alamiah Dasar: Perpesktif Islam dan Barat*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [9] Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.